

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat adalah proses dimana individu, kelompok, atau komunitas diberi kekuatan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengatasi masalah, mengambil keputusan, dan mengendalikan kehidupan mereka sendiri. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program PAMSIMAS dibutuhkan beberapa fase yaitu sebagai berikut:

a. Fase Inisiasi

Kesadaran yang kuat akan pentingnya penyediaan air bersih dan sanitasi yang baik bagi masyarakat. Selain itu, ada harapan yang kuat dari masyarakat untuk terlibat dalam semua tahapan program PAMSIMAS guna memastikan infrastruktur yang dibangun sesuai dengan kebutuhan lokal dan memberikan manfaat jangka panjang. Partisipasi aktif dalam kegiatan seperti ini bukan hanya tentang memperbaiki infrastruktur fisik, tetapi juga tentang membangun kapasitas komunitas dan memperkuat ikatan sosial untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan dalam konteks program PAMSIMAS. Kolaborasi dan partisipasi aktif antara pemerintah dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi program ini. Informasi dan sosialisasi umum diperlukan untuk memastikan bahwa setiap orang mengetahui sepenuhnya manfaat program

PAMSIMAS dan cara kerjanya untuk mendapatkan dukungan masyarakat. Mulai saat ini, dukungan masyarakat akan datang dengan sendirinya. Masyarakat masih memberikan kontribusi yang sangat kecil, bahkan tidak sama sekali, dalam pengambilan keputusan. Tidak adanya kontak antara masyarakat dan pengelola PAMSIMAS menjadi salah satu faktor penyebabnya.

b. Fase Partisipatoris

Melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan sistem air minum adalah kunci keberhasilan. Masyarakat tidak hanya dilibatkan dalam monitoring kualitas air, tetapi juga dalam perawatan sederhana seperti pergantian pipa air yang telah bocor. Ini menciptakan rasa memiliki dan kesadaran bersama untuk menjaga keberlangsungan sistem. Penyediaan fasilitas dari program PAMSIMAS untuk Desa Nobo belum efektif dikarenakan penggunaan jaringan perpipaan berjenis paralon sehingga tidak menjamin keberlangsungan jangka panjang.

c. Fase Emansipatoris

Program PAMSIMAS di Desa Nobo tidak hanya memberikan solusi jangka pendek terhadap masalah akses air bersih, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, program iuran air di desa berhasil membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan akses air bersih dan kualitas hidup masyarakat, dengan dukungan yang kuat dari pemerintah desa serta upaya untuk mengatasi tantangan dalam partisipasi. Partisipasi aktif masyarakat dalam merawat program PAMSIMAS tidak hanya meningkatkan kualitas hidup

mereka secara langsung melalui akses air bersih yang lebih baik, tetapi juga mengindikasikan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan program ini serta kesadaran akan pentingnya sanitasi yang baik dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Nobo Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur, sebagai berikut:

- a. Kepada pemerintah desa dan pelaksana program PAMSIMAS di Desa Nobo agar lebih cepat tanggap dalam hal menangani persoalan yang terjadi dilapangan seperti membuat jadwal perbaikan atau perawatan secara rutin terhadap sarana dan prasarana yang sudah dibangun dan juga jadwal keluarnya air secara rutin.
- b. Kepada seluruh masyarakat Desa Nobo diharapkan untuk ikut serta dalam menjaga sarana dan prasarana seperti pipa, tugu kran dan bak penampung agar dapat digunakan secara berkelanjutan dan juga mendukung program ini dengan rutin membayar iuran perbulannya.